

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Kecil Menengah disingkat UKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah, bangunan dan tempat usaha yang berdiri sendiri. Menurut Keputusan Presiden RI No. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat”.

Keberadaan Usaha Kecil Menengah (UKM) tersebut harus didukung dan didorong kemampuannya agar tetap lancar. Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia yang bertahan, sehingga dapat memperluas kesempatan usaha dan memperluas lapangan pekerjaan. Usaha Kecil Menengah (UKM) mempunyai peran penting dan strategis bagi pertumbuhan ekonomi negara, baik negara berkembang maupun negara maju.

Terdapat banyak jenis Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia misalnya dalam bidang kuliner, pendidikan, *fashion*, otomotif, peternakan, perkebunan, dan lain-lain. Salah satu dari Usaha Kecil Menengah (UKM) tersebut adalah Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam bidang peternakan yang membawa kesuksesan kepada banyak peternak di Indonesia. Usaha di bidang peternakan

tersebut dapat dimulai dari skala kecil ataupun skala besar tergantung modal wirausaha tersebut. Untuk selanjutnya Usaha Kecil Menengah (UKM) di bidang peternakan tersebut akan memberikan kontribusi yang besar dalam pertumbuhan perekonomian negara. Meskipun berpotensi, mengembangkan suatu usaha bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan oleh setiap orang. Terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi oleh wirausaha seperti kurangnya pengalaman, kurangnya kecakapan wirausaha, kekurangan modal, minimnya kualitas sumber daya manusia, kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan keuangan, kurangnya informasi dari usaha yang dikelola, dan lainnya.

Salah satu kesulitan yang dihadapi oleh Usaha Kecil Menengah (UKM) tersebut adalah kurang detailnya informasi-informasi yang tersedia pada suatu usaha tersebut. Informasi-informasi yang dimaksud tersebut dapat berupa laporan rutin dan tidak rutin. Laporan tersebut tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh UKM. Misalnya laporan persediaan, laporan biaya operasi, laporan penjualan, analisis peluang pasar, analisis kebijakan dan lainnya yang hanya dibuat sebatas pengetahuan bagi pemilik atau hanya sebagai formalitas saja. Untuk meningkatkan kinerja, informasi objektif yang dihasilkan tersebut dapat digunakan dalam perencanaan usaha untuk periode selanjutnya, mengontrol kegiatan usaha, melakukan evaluasi, serta berperan dalam pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha untuk menunjang keberhasilan usaha.

Wirausaha dapat menggunakan informasi dari laporan tersebut untuk mengetahui aktivitas dan kondisi usaha yang dijalankannya. Gejala-gejala tersebut dapat melemahkan kinerja manajerial dalam hal informasi yang dihasilkan usaha

tersebut. Manajer harus mampu menggunakan informasi-informasi yang telah disediakan dan mampu untuk mengambil keputusan bagi keberhasilan usaha. Jika manajer tidak mampu menggunakan informasi untuk mengambil keputusan maka usaha ternak ayam tidak dikendalikan dengan baik, dikarena bisa menimbulkan penurunan produksi telur, meningkatnya jumlah ayam mati, dan persediaan pakan ayam yang tidak mencukupi. Maka dari itu, pihak UKM Ternak Ayam perlu merencanakan dan mengendalikan seluruh kegiatan operasional agar berjalan dengan efektif dan efisien. Pihak UKM Ternak Ayam membutuhkan informasi akuntansi manajemen sebagai pedoman dalam menjalankan suatu kinerja bagi pihak internal untuk menentukan masa depan usaha.

Manajemen akan sangat terbantu dengan penggunaan informasi akuntansi yang baik dan akan membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan yang efektif. Sehingga Usaha Kecil Menengah (UKM) mampu meminimalisir ketidakpastian dan mengurangi resiko dalam memilih alternatif. Ketidakpastian merupakan ciri situasi keputusan yang paling sering dijumpai dalam manajemen modern. Hal ini disebabkan karena pengambilan keputusan tidak mengetahui dari sifat-sifat alternatif yang keputusan (J. Supranto, 2005).

Informasi yang dapat digunakan perusahaan khususnya Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah informasi akuntansi manajemen dimana pengumpulan/pencatatan informasi tersebut harus dilakukan secara kontinu agar terhindar dari keterbatasan dana, waktu, tenaga, akuntansi manajemen berperan dalam menyediakan informasi keuangan bagi penyusunan rencana aktivitas, yang memberi informasi dasar untuk mengaplikasikan sumber kepada berbagai

aktivitas yang direncanakan. Akuntansi manajemen juga berperan menyajikan informasi umpan balik kepada manajemen mengenai pelaksanaan rencana aktivitas yang telah disusun. Kegiatan perencanaan meliputi pengambilan keputusan pemilihan alternatif tindakan dari berbagai alternatif yang mungkin dilaksanakan di masa yang akan datang (Aceng dan Citra, 2014).

Menurut Siregar (2009) dalam Nopalia, dkk (2012), kepribadian wirausaha adalah seluruh konsep, pengetahuan yang abstrak untuk memperoleh sumber daya yang bernilai rendah, secara eksplicit, dan bagaimana menyebarkan sumber daya. Salah satu faktor suksesnya perusahaan dalam penilaian kinerja yaitu memiliki kepribadian wirausaha yang bertanggung jawab dan memprioritaskan usaha, jujur dan adil. Karena perusahaan membutuhkan suatu kinerja yang baik dan efektif dalam pencapaian tujuan.

Menurut Hansen dan Mowen (2007), kinerja manajerial dalam organisasi merupakan salah satu jawaban baik atau buruknya suatu laporan keuangan. Oleh karena itu manajemen harus mempunyai kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang yang ada, mengidentifikasi dan mengatasi masalah, menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan cepat. Manajer sering tidak mengetahui betapa buruknya kinerja perusahaan sehingga menyebabkan perusahaan menghadapi krisis yang serius. Dengan demikian diperlukan langkah untuk mengantisipasi merosotnya kinerja tersebut. Salah satunya yang diperlukan adalah terciptanya suatu sistem informasi yang terarah terintegrasi dengan baik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad (2008) yang berjudul “Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial”. Pada penelitian ini Ahmad (2008) meneliti seluruh hotel bintang tiga, empat, dan lima yang ada di Kota Jakarta Pusat yang berjumlah 36 hotel. Ukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel yang berfrekuensi ke laporan rutin, laporan tidak rutin, dan kualitas informasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial, kecuali variabel kualitas informasi akuntansi manajemen. Kualitas informasi pada penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan.

Selanjutnya yang dilakukan oleh Nopalia, dkk (2012) melakukan penelitian berjudul Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial, ia meneliti 45 dealer sepeda motor di kota jambi. Alat ukur yang digunakan meliputi frekuensi laporan rutin dan laporan tidak rutin serta kualitas informasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara frekuensi penerbitan laporan rutin, kualitas informasi akuntansi manajemen serta kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial. Sedangkan frekuensi penerbitan laporan tidak rutin tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial (Studi survei pada UKM Ternak Ayam di Kota Palembang dan sekitarnya)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan pada latar belakang diatas, maka terhadap rumusan masalah yaitu:

1. Apakah frekuensi penerbitan laporan rutin berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah frekuensi penerbitan laporan tidak rutin berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial?
3. Apakah kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial?
4. Apakah kepribadian wirausaha berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang sudah ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui apakah frekuensi penerbitan laporan rutin berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
2. Untuk mengetahui apakah frekuensi penerbitan laporan tidak rutin berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
3. Untuk mengetahui apakah kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
4. Untuk mengetahui apakah kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Peneliti

Penambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penggunaan informasi akuntansi manajemen yang terkait dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya manajemen agar akuntansi manajemen selalu menyediakan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan para pemakaiannya.

2. Bagi Pemilik Usaha Kecil Menengah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan bagi Usaha Kecil Menengah mengenai informasi akuntansi manajemen yang diperlukan dalam pencapaian tujuan perusahaan, membantu para manajer dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan sehingga kinerja perusahaan akan menjadi lebih baik.

3. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan tambahan apa yang diperoleh dari menganalisis suatu Usaha Kecil Menengah. Dan diharapkan dapat dijadikan pedoman penelitian sebagai sarana pembuatan keputusan yang baik dan benar.

E. Sistematika Penelitian

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi tentang penggambaran teori yang melandasi penelitian ini meliputi, sistem informasi akuntansi, penggunaan akuntansi manajemen, kepribadian wirausaha, serta kinerja manajerial.

BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri dari penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, definisi operasional variabel penelitian, metode analisis serta pengujian hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pembahasan secara rinci tentang analisis data serta pembahasan hasil yang diperoleh secara teoritik baik secara kuantitatif maupun secara statistik.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian berikutnya.